**EFEKTIVITAS PENGGUNAAN MEDIA *COMPUTER ASSISTED INSTRUCTION* (CAI)DALAM MENULIS EKSPOSISI PADA TEMA EKOSISTEM SISWA KELAS V SDN WIYUNG 1 SURABAYA**

Lisatul Aminin

PGSD FIP Universitas Negeri Surabaya (lisatulaminin@gmail.com)

Wahyu Sukartiningsih

PGSD FIP Universitas Negeri Surabaya

Abstrak:Menulis adalah salah satu keterampilan yang harus dimiliki oleh siswa, salah satunya menulis eksposisi. Siswa dapat dirangsang kreatifitas menulisnya dengan media *Computer assisted instruction* (CAI). Tujuan penelitian ini untuk mengetahui bagaimana efektifitas penggunaan media CAI dalam menulis eksposisi siswa kelas V.Penelitian ini berpendekatan kuantitatif dengan menggunakan metode penelitian eksperimen semu dengan desain *one grup pre-test and post-test design*. Teknik pengumpulan datnya menggunakan tes, observasi dan kuesioner. Hasil penelitian yang sudah dilakukan dengan menggunakan media CAI menunjukkan keberhasilan. Hal ini dibuktikan dengan uji t test yang telah dilakukan menunjjukan bahawa sig pada perhitungan adalah 0,000 yang berarti nilai lebih kecil dari 0,05 sehingga media CAI efektif dalam menulis eksposisi. Dalam pelaksanaan pembelajaran guru sebaiknya menggunakan medai pembelajaran yang inovatif, sehingga pembelajaran akan lebih menarik dan dapat menari perhatian siswa.

**Kata Kunci:** : *Computer Assisted Instruction* (CAI), Menulis Eksposisi

*Abstract*

*Abstract: writing is one of the skills that must be possessed by students, one of them is writing exposition. Students can be stimulated their creativity of the media Computer assisted instruction (CAI). The purpose of this research is to know how effectiveness of CAI media use in writing expositions of class V students. This research is quantitative approach using quasi experimental research method with one group pre-test and post-test design. The data collection technique uses tests, observations and questionnaires. The results of research that has been done by using CAI media show success. This is evidenced by the test t test that has been done indicating that the sig on the calculation is 0,000 which means the value is less than 0.05 so that the CAI media is effective in writing expositions. In the implementation of learning teachers should use innovative learning, so that learning will be more interesting and can dance students' attention.*

***Keywords:*** *Computer Assisted Instruction (CAI), Writing Exposition*

# **PENDAHULUAN**

Keterampilan dalam pembelajaran bahasa Indonesia ada empat aspek kemampuan berbahasa yang penting, diantaranya yaitu kemampuan menyimak, kemampuan berbicara, kemampuan membaca, dan kemampuan menulis. Tarigan (2008:1) dengan cara beraneka ragam, keterampilan berbasaha tersebut mempunyai hubungan yang erat. Keempat keterampilan berbahasa memiliki karakter sendiri-sendiri untuk penyampaian materinya..

Melalui berbagai kegiatan siswa dapat dibiasakan untuk menulis. Salah satunya adalah menulis teks eksposisi. Keterampilan menulis eksposisi menjadi salah satu keterampilan yang harus dimiliki setiap siswa. Karangan eksposisi merupakan sebuah karangan yang ditulis untuk memeberikan sebuah informasi, menerangkan, menguraikan, atau menjelaskan sesuatu objek untuk menambah pengetahuan pembacanya tanpa berusaha mempengaruhi atau menggerkkan pembaca dan tidak memberikan kesan kecuali menyampaikan pernyataan lengkap dan dapat dipercaya tentang suatu objek.

Media pembelajaran mempunyai peran penting dalam proses pembelajaran. Pembelajaran yang menggunakan media pembelajaran akan membuat siswa lebih tertarik selain itu setiap pembelajaran yang akan disampaikan bisa diterima dengan mudah. Media merupakan aspek pendukung yang penting dalam proses pembelajaran untuk guru. Di samping itu media dapat menkongkritkan pembelajaran yang bersifat abstrak.

Media yang dinilai efektif dalam keberhasilan siswa menulis karangan eksposisi adalah CAI. Hal ini karena media CAI yang bersifat interaktif yang dapat mengkombinasikan antara teks, grafik, animasi, suara dan video. Sehingga siswa dapat mengamati isi progam dan apa saja yang terdapat dalam progam sehingga siswa dapat berimajinasi mengembangkan ide gagasan dan pikiran yang bisa dituangkan menjadi sebuah karangan eksposisi. Siswa dapat menambah pengetahuan dan informasi serta terlibat secara aktif dalam situasi belajar. Oleh karena itu siswa merasa dapat melihat melihat secara langsung dan pembelajaran tidak dirasa jenuh dan membosankan.

 Sesuai dengan pendapat Johnson (dalam Munawaroh 2014:3) Karakteristik pembelajaran berbasis multimedia adalah materi yang dipelajari lebih sesuai. Selain lebih sesuai, untuk memahami materi pembelajaran yang konstekstual juga dapat menstimulus otak anak. Dalam media CAI ini komputer difungsikan sebagai penyampai materi. Guru bisa memfungsikan CAI sebagai pengganti atau tutor di kelas. Bentuk pembelajaran CAI bisa berupa model tutorial, drills and practice, simulasi dan permainan. Kemampuan media dalam mengkombinasikan antara grafik, teks, animasi suara dan video ini dapat membantu penjelasan guru yang bersifat abstrak menjadi lebih jelas dan realistis.

Dengan menggunakan media CAI siswa mampu mengingat apa yang ada dalam media tersebut karena merangsang perhatian siswa dan membuat siswa tertarik untuk belajar. Maka dari itu, kekreatifan guru sangat diharapkan saat menggunakan media, guru bisa menggunakan konsep media pembelajaran berbasis multimedia atau menggunakan media lebih dari satu jenis, misalnya multimedia komputer pembelajaran (CAI).

Berdasarkan paparan pendahuluan yang telah disampaikan, disusunlah sebuah rumusan masalah yaitu apakah penggunaan media CAI efektif dalam menulis eksposisi pada tema Ekosistem siswa kelas V SDN Wiyung I Surabaya. Tujuannya yaitu untuk mengetahui efektivitas penggunaan media CAI dalam menulis eksposisi pada tema ekosistem siswa kelas V SDN Wiyung I Surabaya..

Sadiman (dalam Kustandi, 2011:7) menyatakan bahwa media merupakan pengantar pesan untuk penerima ke pengirim. Sedangkan menurut pendapat Asyhar (2012:8) media pembelajaran merupakan alat yang digunakan sebagai penyalur pesan yang berasal dari sumber terpercaya untuk menciptakan lingkungan belajar yang kondusif sehingga siswa mampu mengikuti pembelajaran secara aktif..

Menurut beberapa pendapat di atas disimpulkan bahwa media adalah alat yang berfungsi untuk menyampaikan informasi berupa pesan serta memperjelas makna pesan yang disampaikan untuk dapat mempermudah siswa dalam berfikir dan memotivasi siswa untuk belajar, serta merangsang minat siswa terhadap pembelajaran,serta membantu guru dalam proses belajar mengajar, sehingga dengan media seorang guru dapat terbantu dalam menyampaikan tujuan pembelajaran dengan baik.

Sudjana dan Rivai (dalam Arsyad, 2013:28) menyampaikan dalam proses pembelajaran, manfaat media yaitu, pembelajaran lebih menarik oleh karena itu peserta didikakan termotivasi. Materi pembelajaran lebih dipahami peserta didik sehingga memungkinkan tujuan pembelajaran dicapai oleh peserta didik. Metode pengajarantidak monoton dan bervarisasi, metode guru tidak hanya menggunakan ceramah oleh karena itu peserta didik tidak akan bosan dan guru juga tidak akan kehabisan energi. Dalam prosesnya peserta didik akan lebih aktif karena mereka melakukan mengamati, memerankan, mendemonstrasikan, dan lain-lain.

*Ensyclopedia of Educational Reasearch* dalam Hamalik (dalam Arsyad, 2013:28) mengemukakan manfaat media antara lain adalah untuk meletakkan dasar-dasar yang konkrit untuk berpikir, sehingga siswa tidak berfikir secara abstrak. Media dapat menarik perhatian peserta didik untuk belajar karena peserta didik merasa mendapatkan pengalaman nyata dan baru. Media pembelajaran dapat melatakkan dasar-dasar yang penting untuk perkembangan belajar, sehingga pembelajaran lebih mantab. Media pembelajaran dapat menumbuhkan pemikiran yang kontinyu dan teratur. Selain itu media juga dapat membantu tumbuhnya pengertian yang dapat membantu keterampilan berbahasa.

Bertumpu pada beberapa pendapat diatas disimpulakan manfaat praktis dari media pembelajaran adalah dapat memotivasi dan menarik perhatian siswa oleh karena itu bisa membantu mengoptimalkan belajar siswa. Dalam proses pemebalajaran siswa menjadi lebih aktif. Dengan menggunakan media pembelajaran maka penyampaian materi akan lebih mudah dan media pembelajaran juga membantu meningkatkan ketercapaian tujuan pembelajaran.

 Media pembelajaran pada dasarnya adalah sebagai sumber untuk belajar dan digunakan untuk meningkatkan proses kegiatan belajar mengajar, selain itu media pembelajaran juga digunakan untuk mempertinggi mutu proses kegiatan belajar mengajar.

Levie dan Lentz (dalam Kustandi 2011:21) mengemukakan fungsi media pembelajaran, diantaranya: (a) Fungsi atensi, media visual adalah inti, media visual ditampilkan menyertai teks dengan tujuan untuk menarik perhatian siswa agar lebih fokus pada isi pembelajaran. (b) Fungsi afektif, media gambar bisa membangunkan emosi dan sikap siswa. Hal tersebut bisa diamati ketika siswa membaca teks gambar dengfan rasa kenikmatan., Fungsi kognitifDengan media visual siswa mampu mengingat informasi yang terkandung dalam gambar. Sehingga media dapat membantu dalam ketercapaian tujuan pembelajaran. (c) Fungsi kompensatoris, media visualmengaitkan informasi dalam teks dan mengingat kembali sehingga siswa kesulitan terbantu dalam memabaca.

Menurut Kemp dan Dayton (dalam Kustandi,2011:23) mengemukakan dampak positif penggunaan media pembelajaran memiliki kontribusi penting dalam proses pembelajaran, diantaranyaadalah : pembelajaran dengan media penyampaiannya luwes sehingga dengan media pembelajaran tidak terlihat kaku.Proses belajar dengan media dapat menarik minat siswa dan siswa lebih interaktif. Waktu yang digunakan dalam pembelajaran bisa dipersingkat akan tetapi kualitas pembelajaran lebih meningkat. Pemebelajaran dapat dilaksanakan dimanapun dan kapanpun. Dengan media pembelajaran dapat mengubah sikap siswa kearah yang lebih positif dan guru ke arah yang lebih baik.

 Fungsi media pembelajaran dari beberapa ahli diatas dapat disimpulkan, bahwa media sebagai penyampaian pesan atau informasi dalam proses pembalajaran agar pembelajaran lebih menarik dan interaktif, memungkinkan anak untuk mandiri, dan dapat mengatasi keterbatasan waktu, ruamg, daya indra dan tenaga.

Terdapat berbagai cara untuk mengklasifikasikan media atau mengidentifikasi media menurut bentuk informasi yang diberikan. Menurut Sanjaya, (2012:118) dilihat dari sifatnya, klasifikasi media pembelajaran dapat di bagi kedalamtiga sifat, yaitu : media auditif, media visual, media audio visual. Media auditifadalah media yang dapatdidengar, seperti tape recorder, radio, piringan hitam, kaset dan rekaman suara.Media visual, media yang tidak memiliki efek suara akan tetapi media ini hanya bisa dilihat. Yang termasuk kedalam media visual ini adalah foto, lukisan, film dan semua bentuk bahan yang dapat dicetak.Media audio visual, adalah media yang mempunyai efek suara dan dapat dilihat seperti gambar. Sependapat Sudjana dan Rivai (dalam Arsyad, 2013:28) klasifikasikan media, yaitu media grafis yang berupa gambar foto dan grafik. Serta media proyeksi. Yang membedakan adalah media tiga dimensi, contohnya model susun atau model kerja dan media alam.Media berbasis komputer adalah suatu media yang bersifat interaktif yang mengkombinasikan antara teks, grafik, animasi menyampaikan isi pesan pembelajaran. Komputer pembelajaran merupakan media pembelajaran yang menggunakan komputer. Progam yang digunakan berupa softwere komputer. Progam komputer tersebut berisi tentang muatan pembelajaran seperti, materi, tujuan hingga evaluasi.

Kualitas media yang baik dapat memberikan hasil yang baik dalam belajar mengajar. Untuk itu diperlukan pemilihan media yang tepat. Ada rumusan kriteria-kriteria pemilihan media menurut pakar media pembelajaran (Musfiqon, 2012:118). Adapun kriteria-kriterianya adalah (1) kesesuain dengan tujuan, (2) ketepatguanaan (3) keadaan siswa (4) ketersedaian (5) biaya kecil (6) keterampilan guru (7) kualitas medaia

CAI merupakan media yang menggunakan lebih dari satu media. CAI adalah gabungan antara video, teks, animasi, grafik dan suara. Kombinasi yang dilakukan secara bersama-sama mempunyai tujuan yang sama yaitu adalah untuk menyampaikan informasi, pesan dan isi pelajaran (Kustandi 2011:106).

Pembelajaran berbasis komputer meliliki kelebihan (Musfiqon, 2012:192)yaitu :a.) Komputer dapat mengakomodasi keragaman modalitas siswa, b.) Efektif dan efisisien dalam penyajian materi, c) Dapat dimodifikasi sesuai kebutuhan sehingga lebih menarik, d) Bisa menampilkan materi secara audio, visual dan kinestik sehingga dapat meningkatkan minat belajar siswa, e) Dapat menimbulkan keaktifan siswa karena siswa dapat berinteraksi secara langsung.

Menulis merupakan keterampilan berbahasa yang digunakan untuk komunikasi secara tidak langsung melainkan melalui tulisan yang bisa dibaca oleh orang lain (Tarigan, 2008:3). Menulis membutuhkan ide kreatif dan membutuhkan proses karena ide dalam menulis tidak datang secara langsung tetapi harus melaui praktek dan latihan secara rutin.

Ada beberapa hal yang harus dilakukan sebelum memulai menulis, yang pertama adalah tahap persiapan atau prapenulisan(Dalman, 2015:15). Aktivitas pada tahap prapenulisan antara lain, menentukan topik, menentukan tujuan penulisan, memerhatikan sasaran penulisan, mengumpulkan informasi pendukung, mengorganisasikan ide dan informasi. Yang kedua tahap penulisan dan yang terakhir adalah tahap pascapenulisan.

Proses menulis adalah suatu kegiatan berbahasa yang produktif yaitu menghasilkan sebuah karangan atau tulisan (Dalman, 2015:12). Dalam menyampikan tujuan sebuah tulisan tidak dapat mengungkapkan secara erat, tetapi sering bersangkutan dengan tujuan-tujuan lain. Tujuan menulis yaitu : tujuan penugasan, tujuan estetis, tujuan penerangan, tujuan pernyataan, tujuan kreatif dan tujuan konsumtif.

Weaver (dalam Tarigan 2008:28) tulisan mengandung dua hal, yaitu isi dan cara pengungkapannya. Ragam tulisan tersebut antara lain , eksposisi, deskripsi, narasi dan argumentasi.

Menurut Utami, dkk (dalam Dalman, 2015:120) Karangan eksposisi merupakan karangan yang ditulis untuk tujuan menyakinkan pembaca dan menginformasikan tentang sesutau kepada pembaca. Menurut pendapat lain eksposisi berasal dari kata ekposition yang berarti membuka atau menilai. Maksudnya adalah, eksposisi merupakan suatu wacana yang memiliki tujuan untuk memberitahu, menginformasikan, memaparkan, menguraikan, menjelaskan sesuatu hal secara jelas dan terbuka.

Ciri karangan eksposisi menurut Mariskan (dalam Dalman, 2015:120) :a) Memaparkan gagasan, keyakinan dan pendapat, b) Paparan membutuhkan bukti, bisa berupa grafik, angka maupun statistic, c) Penjelasan isi memerlukan analisis dan sisntesis, d)Isi karangan diambil dari mencari sumber ide dari pengalaman, dan pengamatan, e) Karangan ini dibuat dengan menjauhi sumbar daya khayal. Maksudnya paparan dibuat berdasarkan fakta, tidak angan-angan belaka, f.) Menggunakan bahasa yang informative, g) Penutup paparan adalah berisi tentang penegasan.

Tujuan karangan eksposisi menurut Eti (dalam Dalman, 2015:120), antara lain : a) Memberikan informasi yang jelas tentang suatu objek, b) menginformasikan, menguraikan, menjelaskan suatu objek, c) Menyajikan fakta dan gagasan yang disusun secara rapi dan sebaik mungkin agar pembaca dapat lebih muah untuk memahami, d) Menjelaskan tentang sesuatu, untuk memberikan pengarahan dalam mencapai tujuan, menguraikan sebuah proses dan menghubungkan suatu hal dengan hal lain.

Sebelum memulai menulis eksposisi seharusnya tahu langkah-langkah menulis eksposisi terlebih dahulu. Adapun langkah-langkah menulis eksposisi adalah (a) Menetukan topik atau tema. (b) Menentukan tujuan. (c) Data yang sesuai dengan topik (d) Menyusun kerangka karangan. (e) Mengembangkan kerangka karangan menjadi eksposisi.

Efektivitas pembelajaran merupakan keterkaitan antara tujuan dan hasil yang diperoleh. Salah satu upaya yang dapat dilakukan oleh guru dalam mengefektifkan kegiatan pembelajaran adalah dengan menentukan medial pembelajaran yang sesuai dengan keadaan peserta didik. Slavin (2000) keefektifan pembelajaran dapat diukur menggunakan empat indikator sebagai berikut : (1) kualitas pembelajaran (2) kesesuaian tingkat pembelajaran (3) insentif dan (4) waktu.

**METODE**

Penelitian ini berpendekatan kuantitatif yang mana menurut Arikunto (2010:30) penelitian kuantitatif dapat dibedakan dari data yang diteliti, jika peneliti ingin mengerahui gambaran data maka penelitian ini disebut eksperimen. Metode penelitian yang digunakan yaitu metode eksperimen dengan desain *pre experimental* dengan tipe *one grup pre-test and post-test design*. Rancangan penelitiannya dapat digambarkan sebagai berikut:

**Tabel 1. Rancangan Desain Penelitian**

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| O1 | X | O2 |

Keterangan:

O1 : sebelum diberikan perlakuan (*pretest)*

X :diperlukan perlakuan berupa media CAI

O2 : Tes kemampuan akhir siswa (*posttest)*

Penelitian ini dilakukan di SDN 1 Wiyung, Surabaya pada kelas VA. Pemilihan sekolah didasarkan pada kurikulum 2013 dan sekolah yang memang menyediakan sarana dan prasarana yang dapat menunjang dan menerima adanya inovasi dalam pembelajaran. Penelitian dilakukan pada tahun ajaran 2016/2017 di semester dua.

Populasi pada penelitian ini yaitu seluruh siswa kelas V SDN 1 Wiyung Surabaya tahun ajaran 2016/2017. Jumlah seluruh populasinya adalah 133.

**Tabel 2. Jumlah populasi seluruh siswa kelas V SDN 1 Wiyung**

|  |  |
| --- | --- |
| Kelas | Jumlah |
| Kelas V-A | 32 |
| Kelas V-B | 34 |
| Kelas V-C | 33 |
| Kelas V-D | 34 |
| Total  | 133 |

Pada penelitian ini pengambilan sampel menggunakan cara simple random sampling. Penggunaan teknik acak ini karena kelas yang ada bersifat sama dan tidak ada karakteristik yang membedakan. Pengambilan sampel dipilih melalui pengundian seluruh populasi dari penelitian ini. Dari undian tersebut hasil yang keluar sebagai sampel adalah kelas V-A dengan jumlah siswa 32

Variabel adalah segalah bentuk kegiatan yang memiliki variasi, contoh bentuk sifat, nilai dan nominal. Menurut Hadi (dalam arikunto, 2010:159) menjelaskan bahwa variabel adalah suatu gejala yang memliki variasi, misalnya berat badan, karena berat badan tidak hanya sebesar 40 kg, berat badan setiap orang bervariasi. Begitu juga dengan jenis kelamin, ada laki-laki dan ada juga perempuan. Sehingga dapat disimpulkan bahawa variabel adalah suatu gejala yang sudah dipilih oleh peneliti yang kemudian akan dipelajari dan diambil sebuah kesimpulan. Berikut adalah variabel yang digunakan dalam penelitian ini :Variabel bebas (X), yang menjadi variabel bebasadalah media CAI (X). Variabel terikat (Y), yang menjadi variabel terikat adalah keterampilan menulis eksposisi (Y).

Berikut penjelasan variabel bebas dan variabel terikat:

Media pembelajaran segala sesuatu yang digunakan untuk menyampaikan pembelajaran guna untuk memperjelas pesan atau informasi yang ingin disampaikan kepada siswa agar siswa dapat memperoleh pembelajaran secara utuh, sehingga dengan baik dan sempurna tujuan pembelajaran bisa dicapai. Computer assisted intruction (CAI) adalah aplikasi komputer yang berfungsimembantu dalam proses belajar mengajar,CAI dapat dimanfaatkan sebagai penyaji informasi isi materi, latihan, maupun keduanya.

Karangan Eksposisi merupakan sebuah karangan yang mempunyai maksud untuk memaparkan, menginformasikan, menguraikan, menjelaskan sesuatu kepada pembaca dengan tidak mempengaruhi pembaca.

Sebuah penelitian pasti berhubungan dengan data, data adalah bahan mentah,yang berisi sekumpulan fakta atau angka yang benar dan jelas sehingga untuk menarik kesimpulan fakta tersebut dapat digunakan (Siregar, 2014:16). Data dapat dicari dan dikumpulkan oleh peneliti dengan menggunakan instrumen penelitian.

“Instrumen penelitian adalah alat ukur yang berfungsi untuk memperoleh informasi atau mengolah informasi dari responden yang dilaksanakan dengan memakai pola ukur yang sama (Siregar, 2014:46)”. Berdasarkan pendapat tersebut, maka instrumen yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah instrumen lembar observasi, lembar tes dan lembar kuisioner.

Peneliti menggunakan teknik pengumpulan data untuk mngumpulkan data yang akan digunakan dalam pelelitian. Penelitian ini, data akan diperoleh menggunakan tehnik pengumpulan data dengan observasi, tes dan kuesioner.

Hipotesis adalah sebuah pertanyaan yang akan dijawab atau diujidengan teknik pengumpulan data (Sugiyono 2014: 333). Proses mencari dan menyusun data secara sistematis yang dipreroleh dipenelitian adalah analisis data. Dapatdisimpulkan analisis data adalah proses usaha untuk mendapatkan dan mengatur secara baik data yang diperoleh dari penelitian.

Penelitian yang dilakukanakan mendapatkan data dalam bentuk angka. Data tersebut diperoleh dari lembar kuesioner serta hasil *pretest* dan *posttest*. Sebelum digunakan untuk memperoleh data, lembar kuesioner, soal *pretest* dan *posttest* diuji validitas dan reliabilitasnya agar instrument yang digunakan benar-benar valid.Menurut Mardapi (dalam Nurgiyantoro, 2012:152) sesuai dengan tujuan penggunaan tes validitas adalah bantuan bukti dan teori terhadap penafsiran hasil tes. Validasi adalah bukti-bukti yang dikumpulkan untuk menunjukkan dasar saintifik untuk menafsir perolehan yang telah direncanakan. Validitas bukan alat tesnya akan tetapi hasil skor tes.

Pada penelitian ini untuk menguji suatu instrumen penelitian yang berupa tes maka dilakukan uji validitas. Instrumen diuji kevalidannya dengan uji validasi. Apabila data dari variabel diteliti tepat, maka instrumen tersebut valid (Arianto, 2010: 211).

Adanya data yang tetap dan tidak berubah-ubah atau bersifat konsisten inilah yang harus dimiliki sebuah tes agar dikatakan reliabel (Nurgiyantoro, 2012: 165).Data dikatakan reliabel apabila tes diuji cobakan pada objek yang sama dan waktu yang berbeda tetapi tetap menghasilakan data yang sama.

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui bahwa data setiap variabel yang akan dianalisis berdistribusi normal. Pada penelitian ini dilakukan pengujian normalitas menggunakan rumus *chi-square* sebagai berikut:

$χ^{2}$= $\sum\_{}^{}\left[\frac{\left(fo-fe\right)^{2}}{fe}\right]$

 (winarsunu,2012:88)

Keterangan:

X2 = nilai chi squre

Fo = frekuensi yang diperoleh

fe = frekuensi yang diharapkan

Setelah uji normalitas dilakukan, selanjutnya adalah melakukan uji hipotesis (t-test). Uji hipotesis ini dilakukan untuk mengetahui keefektifan pembelajaran keterampilan menulis eksposisi dengan menggunakan media CAI.

Penelitian ini mengguanakn rumus T-tes sebagai berikut :

$$t=\frac{Md}{\sqrt{\frac{∑x^{2}d}{N\left(N-1\right)}}}$$

Keterangan

Md : mean dari deviasi (d) antara *pretest* dan postest

Xd : perbedaan deviasi dengan mean deviasi

∑x2d : jumlah kuadrat deviasi

N : subyek pada sampel

d.b : ditentukan dengan N-1

 (Arikunto, 2013:349)

Setelah diperoleh hasil dari perhitungan menggunakan rumus tersebut, kemudian diinterpretasikan dengan nilai tabel t. Perbedaan antar hasil *pretest* dan *posttest* dapat dikatakan signifikan jika tempirik ≥ ttabel pada taraf signifikan 5%

**HASIL DAN PEMBAHASAN**

Pada tahap ini peneliti melakukan penelitian langsumg ke lapangan untuk mengumpulkan data terkait dengan penelitian. Beberapa hal yang dulakukan peneliti antara lain : menyususn perangkat pembelajaran yang berbasis media CAI dan menyusun isntrumen yang terdiri dari lembar observasi, kuesioner, soal *pretest* dan *posttest*. Stelah itu melakukan uji validitas dan reliabilitas, melaksanakan uji *pretest* pemberian perlakuan dan melakukan postest.

 Perangkat pembelajaran terdiri atas silabus, RPP, LKS, Kunci jawaban, penilaian dan rancangan media. Validasi perangkat pembelajaran dilakukan oleh ahli yaitu Drs. Masengut Sukidi, M.Pd berikut rekapitulasi dari hasil validasi perangkat :

**Tabel 3.Rekapitulasi Hasil Validasi Instrumen Perangkat Pembelajaran**

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| No | Instrumen | Dosen | Skor |
| 1. | Perangkat Pembelajaran  | Drs. Masengut Sukidi, M.Pd | 3,61 |

 Uji Media CAI digunakan untuk mengetahui tingkat kelayakan media CAI yang akan digunakan kepada siswa dalam melaksanakan pembelajaran. Sebelum penelitian di SD dilakukan uji validitas terlebih dahulu oleh Ulhaq Zuhdi,M.Pd., sebagai ahli.Pd berikut rekapitulasi dari hasil validasi mrdia :

**Tabel 4.Rekapitulasi Hasil Validasi Media CAI**

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| No | Instrumen | Dosen | Skor |
| 1. | Media CAI | Ulhaq Zuhdi, S.Pd., M.Pd | 3,66 |

Uji instrumen tes digunakan untuk mengetahui tingkat kevaliditasan tes yang akan diberikan kepada siswa kelas V. Sebelum pengujian validasi di SD dilakukan uji validitas terlebih dahulu oleh Masengut Sukidi, M.Pd., sebagai ahli.berikut rekapitulasi dari hasil validasi instrumen tes :

**Tabel 5.Rekapitulasi Hasil Validasi Instumen tes**

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| No | Instrumen | Dosen | Skor |
| 1. | Lembar Test | Masengut Sukidi, M.Pd | 4 |

 Validitas instrumen tes menggunakan rumus product moment. Penghitungan validitas dilakukan secara manual dan juga dengan bantuan SPSS 22. Jika r\_empirik>r\_tabel maka soal dikatakan valid dengan taraf signifikasi 5%. Dari jumlah sampel yang tersedia diketahui r\_tabel dengan signifikasi 5% adalah 0,329.Hasil perhitungan uji validitas instrumen tes dapat dilihat sebagai berikut :

**Tabel 6.Penghitungan Hasil Uji Validitas Instrumen Tes**

|  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- |
|  | Var 1 | Var 2 | Var3 | Var4 |
| Soal no 1 | Pearson Correlation | 1 | ,473 | ,651 | ,767 |
| Sig. (2-tailed) |  | ,020 | ,001 | ,000 |
| N | 24 | 24 | 24 | 24 |
| Soal no 2 | Pearson Correlation | ,473 | 1 | ,621 | ,746 |
| Sig. (2-tailed) | ,020 |  | ,001 | ,000 |
| N | 24 | 24 | 24 | 24 |
| Soal no 3 | Pearson Correlation | ,651 | ,621 | 1 | ,970 |
| Sig. (2-tailed) | ,001 | ,001 |  | ,000 |
| N | 24 | 24 | 24 | 24 |
|  | Pearson Correlation | ,767 | ,746 | ,970 | 1 |
| Sig. (2-tailed) | ,000 | ,000 | ,000 |  |
| N | 24 | 24 | 24 | 24 |
| \*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).\*\*. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed). |

Dari tabel tersebut diketahui bahwa seluruh nilai koefisien validasi dari 3 butir soal lebih besar dari nilai rtabel jadi dapat diketahui bahwa soal untuk menulis karangan eksposisi valid.

Reliabilitas instrumen tes menggunakan rumus Cronbach Alpha, Perhitungan reliabilitas dilakukan dengan bantuan SPSS 22. Jika nilai rempirik> rtabel maka instrumen penelitian dikatakan reliabel. Hasil perhitungan uji reliabilitas instrumen tes dapat dilihat sebagai berikut :

**Tabel 7. Hasil Penghitungan Reliabilitas Menggunakan SPSS**

|  |  |
| --- | --- |
| Cronbach's Alpha | N of Items |
| ,626 | 3 |

Dari hasil perhitungan di atas, maka dapat diketahui bahwa rhitung adalah 0,626 dan kemudian dibandingkan dengan rtabel dengan subyek N = 24 dengan taraf signifikan 5% dengan batas penolakan 0,404. Dengan demikian perbandingan rempiriklebih besar dari rtabel (0,626 > 0,404). Jadi dapat diksimpulkan bahwa instrumen tes tersebut dinyatakan reliabel.

Berdasarkan uji validitas dan rliabilitas, instrumen dapat digunakan untuk penelitian. Selanjutnya dilakukan analisis data hasil penelitian. Yaitu data hasil observasi dan data hasil test.

Analisis hasil observasi digunakan untuk mengetahui keterlaksanaan pembelajaran dengan menggunakan medai CAI melalui dan respon siswa terhadap media CAI. Data tersebut diperoleh dari lembar observasi dan keusioner siswa.Uji ini menggunakan lembar observasi yang diberikan kepada observer ketika guru melaksanakan pembelajaran. Keterlaksanaan dihitung dengan rumus prosentase.

Rumus yang digunakan adalah sebagai berikut

P=f/n X 100%

P=66/72 X 100%

P=91,67%

Berdasarkan observasi penggunaan media CAI dalam menulis eksposisi mendapatkan persentase sebesar 91,67%. Artinya guru telah melaksanakan setiap langkah pembelajaran dengan sangat baik

Data respon siswa didapatkan dari penilaian hasil jawaban siswa pada kuesioner siswa, selanjutnya yaitu rekapitulasi kuesioner siswa terhadap pengguinaan media CAI dalam menulis eksposisi dan motivasi siswa terhadap pembelajaran. Data yang didapatkan dari data kuesioner respon siswa tentang media CAI sebanyak 1161 dan mendapatkan persentase sebesar 90,70%. Artinya respon siswa terhadap penggunaan media CAI dalam menulis eksposisi ini baik sekali. Sedangkan respon siswa terhadap motivasi pembelajaran mendapatkan persentase sebesar 89,32% artinya motivasi siswa terhadap pembelajaran tinggi.

Analisis hasil tes digunakan untuk mengetahui hasil belajar siswa antara diberi perlakuan menggunakan media CAI dengan hasil belajar siswa tanpa diberi perlakuan. Hasil tes pada keterampilan menulis eksposisi ini meliputi hasil test siswa saat *pretest* dan *posttest*. Hasil tes siswa saat *pretest* dilakukan tanpa adanya sebuah perlakuan yang berupa penggunaan media CAI sedangkan untuk hasil tes siswa *posttest*, siswa diberi perlakuan menggunakan media CAI.

Data*pretest* diperoleh dari hasil pembelajaran tanpa adanya perlakuan menggunakan media CAI yang dilaksanakan dikelas V SDN Wiyung I Surabaya dan memperoleh nilai rata-rata 54,71 sedangkan data *posttest* diperoleh dari hasil tes siswa setelah memperoleh perlakuan berupa medai CAI dan mendapatkan rata-rata nilai 80,34

Hasil nilai *pretest* dan *posttest* di uji sebagai data penelitian, uji hasil yang pertama yaitu normalitas, uji normalitas digunakan untuk mengetahui data yang didapatkan memlikiki distribusi normal atau tidak. Untuk membantu perhitungan digunakan rumus *shapiro wilk*. Hasil hitungnya dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

**Tabel 8. Penghitungan Uji Normalitas *Pretest* dengan SPSS**

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
|  | Kolmogorov-Smirnova | Shapiro-Wilk |
| Statistic | Df | Sig. | Statistic | df | Sig. |
| *pretest* | ,110 | 32 | ,200\* | ,977 | 32 | ,701 |
| a. Lilliefors Significance Correction\*. This is a lower bound of the true significance. |

Berdasarkan uji normalitas diperoleh signifikan nilai *pretest* sebesar 0,701. Jika nilai signifikansi > 0,05 maka 0,701> 0,05 data *pretest* berdistribusi normal.

**Tabel 9. Penghitungan Uji Normalitas *Posttest*t dengan SPSS**

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
|  | Kolmogorov-Smirnova | Shapiro-Wilk |
| Statistic | Df | Sig. | Statistic | df | Sig. |
| *posttest* | ,117 | 32 | ,200\* | ,960 | 32 | ,271 |
| a. Lilliefors Significance Correction\*. This is a lower bound of the true significance. |

Begitu juga uji normalitas diperoleh signifikan nilai *posttest* sebesar 0,271. Jika nilai signifikansi > 0,05 maka 0,271> 0,05 data *posttest* kelas eksperimen berdistribusi normal.

Setelah data terdistribusi normal, maka tahap selanjutnya adalah pengujian hipotesis. Pengujian hipotesis menggunakan rumus t-test, analisis data yang dilakukan adalah sebagai berikut:

**Tabel 10. Penghitungan Uji hipotesis dengan SPSS**

|  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- |
|  | Mean | Std. Deviation | Std. Error Mean | Sig. (2-tailed) |
| *PRETEST* - *POSTTEST* | -25,62500 | 8,61263 | 1,52251 | ,000 |

 Dari perhitungan tersebut diperoleh sig 0,000. Jika nilai signifikan <0,05 maka 0,000 < 0,05. Hal ini menunjukkan bahwa penggunaan medai CAI efektif dalam menulis eksposisi.

 Penelitian eksperimen ini dilaksanakan di SDN Wiyung Penelitian eksperimen ini dilaksanakan di SDN Wiyung I Surabaya. Pembelajaran dilakukan pada satu kelas, yaitu kelas V-A dengan jumlah 32 siswa. adapun waktu pelaksanaan dari penelitian eksperimen ini adalah tanggal 13 April 2017.

 Sebelum melaksanakan penelitian ini, instrumen yang digunakan untuk mengumpulkan data harus diuji validitas dan reliabilitas terlebih dahulu. Uji validitas ini dilakukan untuk menemukan tingkat kevalidan atau kesahihan suatu instrumen. Soal yang diberikan dalam uji validitas yaitu 3 butir soal. Dari 3 butir soal yang akan digunakan untuk penelitian tersebut, semua soal yang diajukan valid. Oleh karena itu, ketiga soal tersebut yang akhirnya akan diajukan.

 Setelah melakukan uji validitas. Dilakukan uji validitas instrumen. Untuk mengetahui validitas suatu instrumen tes, peneliti menggunakan data hasil tes yang dihitunmg dengan rumus *alpha Crobach*. Dari hasil perhitungan uji reliabilitas diketahui bahwa r11 adalah 0,626 yang kemudian dibandingkan dengan rtabel dengan subyek N=24 dengan taraf signifikan 5% dengan batas penolakan 0,404. Dengan demikian julah perbandingan r11 lebih besar dari pada rtabel yaitu 0,626 > 0,404. Jadi, dapat dosimpulkan bahwa instrumen *pretest* dan *posttest* tersebut dikatakan reliabel.

 Pengambilan data dalam penelitian ini yaitu melalui hasil *pretest* dan *posttest*. Hasil *pretest* dan *posttest* kemudian dianalisis menggunakan uji normalitas untuk mengetahui apakah data terdistribusi normal atau tidak. Untuk mengetahui normalitas suatu data, peneliti menggunakan data hasil test yang dihitung menggunakan SPSS. Dari perhitungan normalitas hasil *pretest* dapat diketahui bahwa signifikan nilai *pretest* sebesar 0,701 jika nilai sig > 0,05 maka 0,71> 0,05. Sehingga data *pretest* siswa kelas VA SDN Wiyung I Surabaya terdistribusi secara normal. Dari perhitungan normalitas hasil *posttest* dapat diketahui bahwa signifikan nilai *posttest* sebesar 0,271. Jika nilai sig > 0,05 maka 0,271 > 0,05 sehingga data postest siswa kelas V SDN Wiyung I Surabaya terdistribusi secara normal. Setelah diketahui data terdistribusi normal, maka selanjutnya dilakukan uji hipotesis.

 Hasil uji *pretest* dan posttes menunjukkan bahwa nilai rata-rata postest lebih tinggi dari pada *pretest*. Hal ini terbukti dengan nilai *pretest* berjumlah 1751 dengan rata-rata sebesar 54,71 dan nilai postest 2571 dengan rata-rata 80,34. Dari hasil *pretest* dan *posttest* selanjutnya dilakukan uji hipotesis. Untuk mengetahui kefektifan penggunaan media CAI dalam menulis eksposisi, penelitili menggunakan data hasil tes yang dihitung dengan SPSS. Dari hasil perhitungan hipotesis diketahui bahwa nilai hipotesis adalah 0,000, Jika nilai sig < 0,05 maka 0,000 < 0,05 hal ini menunjukkan bahwa penggunaan media CAI efektif dalam menulis eksposisi siswa kelas V SDN Wiyung I Surabaya.

 Keefektifan pembelajaran dapat diukur menggunakan empat indikator ketercapaian yaitu kualiatas pembelajaran, kesesuaian tingkat pembelajaran, insentif, dan waktu. Dari penelitian yang dilakukan, untuk mengetahui kualitas pembelajaran penggunaan media CAI dalam menulis eksposisi yaitu bisa dilihat dari keterlaksanaan yang dilakukan oleh guru melalui hasil pengamatan lembar observasi. Hasil yang diperoleh yaitu dari 17 aspek penilaian terhadap pelakasanaan pembelajaran yang dilakukan dengan menggunakan media CAI. Jika dipresentasekan aktivitas guru dalam pembelajaran menulis eksposisi dengan menggunakan media computer assisted instruction (CAI) adalah sebesar 92,64%. Artinya guru telah melaksanakan setiap langkah pembelajaran dengan sangat baik dan sesuai dengan RPP. Hal ini menunjukkan bahwa kemampuan yang dimiliki oleh guru dalam mendemonstrasikan pengetahuan dan keterampilannya dalam pembelajaran menulis eksposisi sudah dikontrol dengan baik.

 Kegiatan yang terlaksana akan memengaruhi keefektifan pembelajaran yang dilaksanakan dengan menggunakan Computer assisted instructin (CAI) dalam menulis eksposisi. Kualitas pembelajaran dapat diketahui dari besar kadar informasi yang disajikan oleh guru kepada siswa agar guru mudah menangkap materi dan memelajarinya. Hal ini ditandai dengan tingkat kesalahan yang dilakukan oleh guru semakin kecil. Semakin kecil kesalahan yang dilakukan oleh guru, maka semakin efektif pembelajaran yang dilakukan. Selain itu data hasil uji-t yaitu diperoleh dari hasil nilai tes kognitif siswa setelah dan sebelum diberikan perlakuan dalam hasil uji-t bisa dilihat bahwa setiap siswa mengalami peningkatan hasil pembelajaran menggunakan media CAI. Sehingga pembelajaran menggunakan media CAI dapat dikatakan efektif.

 Indikator untuk mengukur keefektifan pembelajaran yang kedua adalah kesesuaian tingkat pembelajaran, yaitu sejauh mana guru memastikan tingkat kesiapan siswa dalam menerima materi baru. Dilihat dari observasi guru saat membuka pelajaran mendapat skor 4. Yang berarti guru tersebut mampu mengkondisikan siswa dan membuat siswa siap menerima pelajaran baru. Serta saat guru menjelaskan cara menggunakan media CAI kepada siswa. Guru mendapat skor 4. Saat guru menjelaskan cara menggunakan media CAI guru menjelaskan dengan bhasa yang komunilkatif dan mudah dipahami oleh siswa serta guru menasehati siswa untuk teliti selama menggunakan media CAI sehingga siswa mampu menggunakan media dengan baik dan paham selama menggunakan media. Dari uraian diatas maka guru sudah melakukan kesaiapan kepada siswa sehingga pemebalajaran berjalan dengan efektif.

 Indikator untuk mengukur keefektifan pembelajaran yang ketiga adalah insentif yaitu seberapa besar usaha guru memotivasi siswa untuk menyelesaikan atau mengerjakan tugas-tugas dan mempelajari materi yang diberikan. Makin besar motivasi yang diberikan, makin besar pula keaktifan siswa dengan demikian pemebalajaran akan efektif. Hal tersebut dapat diketahui saat guru melakukan *ice breaking*, pada penelitian ini guru mendapat skor 4 pada lembar observasi untuk itu guru sudah memotivasi siswa di awal pembelajaran. Selain itu, memotivasi siswa melalui media CAI yang diberikan oleh guru. Sesuai teori yang dikemukakan (Musfiqon, 2012:192) tentang media CAI yaitu, Media CAI dapat mengakomodasi modalitas siswa, efektif dalam penyajian materi, dapat meningkatkan dan memotivasi minat belajar siswa, dapat menimbulkan keaktifan siswa karena disini siswa dapat berinteraksi langsung dengan media CAI. Hal tersebut dapat diketahui dari respon siswa terhadap penggunaan media *computer assisted instruction* (CAI). Dari angket atau respon tersebut diperoleh persentase sebesar 90,70%. Selain dari respon siswa terhadap media, motivasi siswa dapat dilihat dari hasil kuesioner motivasi siswa terhadap pembelajaran. Dari kuesioner tersebut didapat persentase sebesar 89,32% yang artinya motivasi siswa terhadap pembelajaran sangat tinggi.

 Motivasi belajar merupakan dorongan yang berasal dari dalam atau luar diri seseorang sehingga dapat menimbulkan kegiatan belajar. Adanya motivasi dalam diri seorang siswa akan mendorong siswa untuk aktif melakukan kegiatan belajar secara rutin dan terus menerus. Apabila motivasi siswa dalam menulis eksposisi tinggi maka ia akan mudah dalam mencapai hasil belajar optimal. Oleh karena itu sesoranng yang ingin memperoleh prestsi belajar yang tinggi harus mempunyai motivasi yang tinggi untuk belajar. Dan dari uraian diatas dapat diketahui bahwa pengguanan media CAI efektif dalam menulis eksposisi.

 Indikator terakhir yang dapat mengetahui efektifitas pembelajaran adalah waktu yang dibutuhkan siswa dalam mengerjakan tugas, dalam penelitian ini adalah soal posttest. Waktu ini dihitung mulai dari siswa mengerjakan soal nomer satu sampai soal nomer 3. Dari data diperoleh hasil bahwa, 9% siswa memperoleh rentang nilai 61-80 dengan waktu berkisar antara 20-30 menit, 34% siswa memperoleh rentang nilai 61-80 dengan waktu berkisar antara 31-40 menit, 44% sisiwa memperoleh rentang nilai 81-100 dengan waktu berkisar antara 20-30 menit, 13% siswa memperoleh rentang nilai 80-100 dengan waktu berkisar antara 20-30 menit, Semakin kecil waktu yang digunakan dan semakin tinggi nilai yang diperoleh maka pembelajaran dengan menggunakan media CAI dapat dikatakan efektif.

 Dari keempat indicator keefektifan yang telah dilaksanankan dan diuraikan dalam pembahasan di atas yaitu efektifitas dari segi kualitas pembelajaran, kesesuian tingkat pembelajaran, insentif dan waktu maka penggunaan media CAI efektif dalam menulis eksposisi pada siswa kelas V SDN Wiyung I Surabaya.

 Kontribusi penelitian yang didapat setelah melaksanakan dan mengetahui hasil penelitian adalah media CAI ini bisa menjadi salah satu solusi pembelajaran menggunakan media interaktif berupa media *Computer Assisted Instruction* (CAI) yang memuat konten tentang tampilan layout, grafis, dan konten materi yang bisa memudahkan siswa untuk menjalankannya dan memahami materi yang dimuat sehingga bisa membawa suasana baru dalam mempelajari materi. Kemudian hasil penelitian ini membuktikan teori dari Johnson (dalam Munawaroh 2014:3), bahwa pembelajaran berbasis multimedia memiliki karakteristik lebih sesuai dengan konteks materi yang dipelajari. Selain itu, pembelajaran yang konstekstual dapat menstimulus otak anak untuk memahami materi pelajaran. Karena siswa lebih bersemangat dan termotivasi dalam belajar mengenai materi saat diberikan media CAI sebagai sarana penyampai pesan.

**PENUTUP**

**Simpulan**

Berdasarkan paparan hasil penelitian dan pembahasan tentang efektivitas penggunaan media *computer assisted instruction* (CAI) dalam menulis eksposisi siswa kelas V SDN Wiyung I Surabaya, dapat disimpulkan bahwa penggunaan media CAI terlaksana dengan baik dan efektif dalam menulis eksposisi siswa. kefektivan pembelajaran dapat dilihat dari indikator yang tercapai yaitu dari kualitas pembelajaran, kesesuaian tingkat pembelajaran, insentif, dan waktu.

 Dari hasil uji hipotesis diperoleh hasil signifikansi sebesar 0,000<0,05 hal ini berarti, Ho diterima yang artinya media CAI efektif dalam menulis eksposisi pada siswa kelas V SDN Wiyung I Surabaya. dan Ha ditolak yang artinya media CAI tidak efektif dalam menulis eksposisi pada siswa kelas V SDN Wiyung I Surabaya. .

 Pembelajaran dengan menggunakan media CAI dapat menumbuhkan motivasi dan menarik perhatian siswa melaui keaktifan dan antusias setiap siswa dalam mengikuti pembelajaran, sehingga penggunaan medaia CAI efektif dalam keterampilan menulis siswa. pembelajaran juga lebih menyenangkan dan tidak membosankan.**Saran**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilaksanakan, peneliti memberikan beberapa saran sebagai berikut:

1. Bagi Guru

 Setiap pembelajaran, idealnya para guru dapat membuat dan menggunakan media pembelajaran yang sesuai dengan materi pelajaran serta menguasai keterampilan dalam menggunakan media pembelajaran tersebut agar tujuan pembelajaran tercapai. Agar mempermudah siswa menyerap materi pelajaran secara optimal, guru sebaiknya sudah mempelajari materi yang akan diajarkan. Jadi sebelum kegiatan pembelajaran dimulai guru haruslah mempelajari materi yang akan diajarkan. Agar lebih memahami muatan materi yang diterimanya, para siswa sebaiknya dilatih cara menggunakan media pembelajaran

2. Bagi Sekolah

Sekolah sebaiknya menyarankan guru untuk mengunakan media dalam pembelajaran, salah satunya menggunakan media CAI, karena telah terbukti bahwa media CAI dapat dengan mudah dipahami oleh siswa.

3. Bagi Peneliti Lain

 Hendaknya penelitian ini menjadi kajian bagi peneliti lain yang sejenis untuk meneliti lebih jauh tentang media *computer assisted instruction* (CAI)

**Daftar Pustaka**

Arikunto, Suharsimi.2010.*Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*.Jakarta:PT. Rineka Cipta.

Arikunto, Suharsimi. 2013. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.

Arsyad, Azhar. 2014. *Media Pembelajaran*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.

Dalman. 2014. *Keterampilan Menulis*. Jakarta:PT. Rajawali Pers.

Kustandi Cecep&Sutjipto Bambang.2011.*Media Pembelajaran Manual Dan Digital*. Bogor:Ghalia Indonesia.

Munawaroh. 2014. *Pengembangan media CAI (Computer Assisted Instruction) Materi Pokok Sistem Gerak Pada Manusia Mata Pelajaran Biologi Kelas VII SMP Negeri 2 Sampang. Surabaya*: Universitas Negeri Surabaya.

Musfiqon. 2012. *Pengembangan Media dan Sumber Pembelajaran*. Jakarta: PT. Prestasi Pustaka raya.

Nurgiyantoro, Burhan. 2010. *Penelitian Pembelajaran Bahasa Berbasis Kompetensi*. Yogyakarta:BPFE Yogyakarta.

Sanjaya, Wina. 2012. *Media Komunikasi Pembelajaran*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.

Siregar, Sofyan. 2013. *Metode Penelitian Kuantitatif.* Jakarta: Kencana Prenada Media Grup.

Sugiono. 2011. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D*. Bandung:ALFABETA.

Tarigan, Hendry Guntur. 2013. Menulis: *Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*. Bandung: Angkasa.

Trianto.2007. Model-Model Pembelajaran Inovatif Berorientasi Kontruktivistik. Jakarta: Prestasi Pustaka.

Winarsunu, Tulus. 2012. *Statistik dalam Penelitian Psikologi dan Pendidikan*. Malang:UMM Press.